

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN PENGARUHNYA BAGI MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK SISWA-SISWI DI SMP PANGUDI LUHUR ST. VINCENTIUS SEDAYU TAHUN AJARAN 2016/2017.”** Penulis memilih judul ini berdasarkan kesan pada saat PPL PAK SD dan PPL PAK Menengah terhadap kemampuan komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Katolik terutama dalam kegiatan belajar mengajar yang terkadang membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar. Guru Pendidikan Agama Katolik memiliki tugas untuk mewartakan Kabar Gembira kepada siswanya, maka dibutuhkan kemampuan melakukan komunikasi interpersonal yang memadai. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa para guru Pendidikan Agama Katolik seringkali kurang dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan siswanya.

Persoalan pokok yang dibahas dalam skripsi ini adalah sejauh mana kemampuan komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Katolik berpengaruh bagi motivasi belajar Pendidikan Agama Katolik para siswa. Menanggapi persoalan tersebut, penulis menjelaskan pengertian komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Katolik, pengertian motivasi belajar Pendidikan Agama Katolik, dan hubungan antara keduanya melalui kajian pustaka. Kajian pustaka dilaksanakan dengan mempelajari berbagai sumber yakni pandangan para ahli. Skripsi ini disusun menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penulis mengumpulkan data dengan triangulasi tehnik yaitu dengan: wawancara dengan seorang guru Pendidikan Agama Katolik dan 5 orang siswa kelas VII di SMP Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu, observasi komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Katolik dan motivasi belajar Pendidikan Agama Katolik siswa, dan dengan kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas VII di SMP Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Katolik di SMP Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu sudah melakukan komunikasi interpersonal dengan siswanya, namun komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Katolik masih harus ditingkatkan lagi supaya setiap siswa semakin bersemangat untuk mempelajari Pendidikan Agama Katolik.

Kemampuan komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Katolik berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Katolik para siswa. Kemampuan komunikasi interpersonal guru membuat guru Pendidikan Agama Katolik dapat mengenal siswanya lebih mendalam sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Katolik. Penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa kegiatan lokakarya demi meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal guru Pendidikan Agama Katolik. Dengan demikian, para guru dapat menentukan tindakan yang hendak dilakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonalnya sebagai seorang guru yang bertugas mewartakan Kabar Gembira kepada siswanya.

ABSTRACT

This thesis is entitled as “**THE INTERPERSONAL COMMUNICATION SKILL OF CATHOLIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHER AND ITS AFFECTION TOWARDS MOTIVATION TO LEARN CATHOLIC RELIGIOUS EDUCATION OF PANGUDI LUHUR ST. VINCENTIUS SEDAYU JUNIOR HIGH SCHOOL’S STUDENTS BATCH 2016/2017**”. The writer decides to choose this title based on the impression of joining PPL PAK SD and PPL PAK PM towards interpersonal communication skill of Catholic Religious Education teacher, especially in teaching and learning activities which sometimes make the students bored and less enthusiastic to learn. Catholic Religious Education teacher has a responsibility to proclaim The Good News to the students. In that matter, the teacher needs an adequate interpersonal communication. However, the reality shows that Catholic Religious Education teachers are often lack of doing the interpersonal communication with their students.

The main issue that is discussed in this thesis is how far Catholic Religious Education teacher’s interpersonal communication skill affects motivation to learn Catholic Religious Education for the students. In order to respond the issue, the writer elaborates the definition of Catholic Religious Education teacher’s interpersonal communication, the definition of Catholic Religious Education’s learning motivation, and the relation between both definitions through literature review. The literature review is conducted by qualitative approach with descriptive method. The writer gathers the data with triangulation techniques, which are: an interview with a Catholic Religious Education teacher and five seventh grader students at Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu Junior High School; an observation about Catholic Religious Education teacher’s interpersonal communication and the students’ motivation to learn Catholic Religious Education’s subject; and a questionnaire that is distributed to the seventh grade students of Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu Junior High School. The result shows that Catholic Religious Education teacher of Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu Junior High School has done interpersonal communication with the students, however the teacher’s interpersonal communication should be improved, so that every student will be more enthusiastic to learn Catholic Religious Education’s subject.

Interpersonal communication skill of Catholic Religious Education teacher affects in order to improve students’ motivation to learn Catholic Religious Education’s subject. Catholic Religious Education teacher’s interpersonal communication skill can be used to get to know the students more intimately, so that the students will be more motivated to learn Catholic Religious Education’s subject. In the thesis, the writer gives suggestion to conduct a workshop in order to improve interpersonal communication skill of Catholic Religious Education teachers. Therefore, the teachers are able to decide the appropriate action to improve their interpersonal communication skill as a teacher who proclaim The Good News towards their students.